



PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

DEBBY PURNAMA SARI SITEPU

NPM: 1625100439

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
NPM : 1625100439
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

KETUA PROGRAM STUDI

(Anggi Pratama Nst, SE., M.Si)

PEMBIMBING I

(Heriyati Chrisna, SE., M.Si)

MEDAN, Juli 2019



(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING II

(Nina Andriany Nst, SE, Ak., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
NPM : 1625100439
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KFUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA



(Anggi Pratama Nst, SE., M.Si)

ANGGOTA II

(Nina Andriany Nst, SE, Ak., M.Si)

ANGGOTA IV

(Drs. H. Abdul Hasyim, BB, Ak, MM)

MEDAN, Juli 2019

ANGGOTA I

(Heriyati Chrisna, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Yunita Sari Rioni, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
N. P. M : 1625100439
Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 9 OKTOBER 1995
Alamat : Jl. Binjai Kota
No. HP : 082297999707
Nama Orang Tua : Rasadat Sitepu/Habibbah Hanum Lubis
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 01 Agustus 2019
urat Pernyataan



D58AFF909804289
6000
ENAM RIBU RUPIAH

DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
1625100439

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
Npm : 1625100439
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS /AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensinya apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Juli 2019



(DEBBY PURNAMA SARI SITEPU)
NPM: 1625100439



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099
MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
 Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 09 Oktober 1995
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100439
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 122 SKS, IPK 3.62
 Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Leverage dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2017	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Industri Yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2017	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>

Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda


 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 19 Oktober 2018

Pemohon,


 (Debby Purnama Sari Sitepu)

Nomor :
 Tanggal :

Disahkan oleh

 (Dr. Surya Nita S. El. OMI Hum. I.A.)

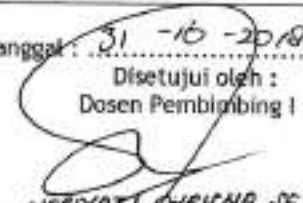
Tanggal :

Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi


 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si.)

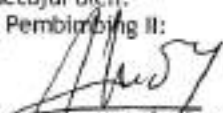
Tanggal : 31-10-2018

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I :


 (Heriyati Shirma SE. H.Si.)

Tanggal : 31-10-2018

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II :


 (NINA ANDRIYANI NITI SE. A.M.Si.)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : HERIYATI CHRINA, SE. M.Si
 Dosen Pembimbing II : NINA ANDRIYANINTI, SE, AK. M.Si
 Nama Mahasiswa : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100439
 Bidang Pendidikan : STRATA SATU (S-1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UDIKIAN PERUBAHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
27/7-2019	- Tambahan Identifikasi Masalah - Pembahasan Rumusan Masalah - Pembahasan Konsep Konsep - Pembahasan hipotesis - Pembahasan jlh populasi - Pembahasan hasil penelitian data		
7/05-2019	- Identifikasi Masalah lebih dalam tepat - Tambahan pembahasan - Pembahasan hasil penelitian lebih banyak		
15-2019	- Pembahasan Identifikasi Masalah (Berdasarkan) untuk penelitian - Pembahasan penelitian sendiri lebih banyak - Berdasarkan		
25-2019	Asses siap meye hitung		

Medan, 22 Maret 2019
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : HERIYATI CHRISNA S.E. M.Si
 Pembimbing II : LINA ANDRIYANI M.T. S.B. M.Si. DR
 Mahasiswa : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 NPM/Pokok Mahasiswa : 1625100439
 Bidang Pendidikan : STRATA SATU (S1)
 Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UJUKAN PERUBAHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BAHAN UJUK SYARIAH DI INDONESIA.

TANGGAL	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2018	- Parabah Uraian Mard - Parabah Tujuan Rumus Mard - Parabah Hipotesis - Buat rumus uji hipotesis		
2018	- Tambah data. Uji Hg moderat - Tambah literatur payahlah sampel - Parabah pendeteksi masalah. - Parabah Kerangka Konsep		
2018	- Tambah uji simultan - Parabah Tambah literatur sampel - Buat rumus uji hipotesis		
2018	= Parabah rumus uji hipotesis		
2018	Ace semua payah		

Medan, 09 Oktober 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Nisa, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : HERIYATZ CHRISMA SE, M.Si
 Dosen Pembimbing II : NINA ANDRIANY NST, SE, AK. M.Si
 Nama Mahasiswa : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100439
 Bidang Pendidikan : STRATA SATU (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN
 UJURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
 BANK UYUH SYARIAH DI INDONESIA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25.05.2019	(082297999707) ① PERGALIAN LABI DEW BATA ② BERKAS 70 KAHAN TUN JURNAL PERGALIAN		

Medan, 23 Mei 2019
Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan

Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : *HERIYATI CHARINA, SE, M.Si*
 Dosen Pembimbing II : *NINA ANDRIANY NIT, SE, AK, M.Si*
 Nama Mahasiswa : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100439
 Bidang Pendidikan : *STRATA SATU (S1)*
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : *PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UPURAN
 PERUBAHAN TERHADAP PEROLEH KEAMANAN PADA BANK UNUM
 SYARIAH DI INDONESIA.*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
7-6-2019	<p>(082297999707)</p> <p>(13 LEMBAR) PERBATIM YG DILIPAT SAMA SAMA RUBAH YG CATAN - DAN PRINT DEPWA</p>		

Medan, 23 Mei 2019

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : *HERIYATI CHRITNA, SE, M.Si*
 Dosen Pembimbing II : *NINA ANDRIANY NIT, SE, AK. M.Si*
 Nama Mahasiswa : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100439
 Bidang Pendidikan : *STRATA SATU (S-1)*
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : *PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UNGGULAN
 PERUSAHAAN TERHADAP E-MEDIA KEUANGAN PASA BANGKAYA
 UNGGUL STABILITAS DI INDONESIA*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
22-6-2019	082297999707 KRC SIDANG MEGA HIRAU	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Medan, 19 Juni 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : HERIYATI CHRISTINA SE. M.Si
Dosen Pembimbing II : NINJA ANDRIYANI N.T. BE. Msi
Nama Mahasiswa : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU

Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100439
Jurang Pendidikan : STRATA SATU (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UCIKIAN PERUSAHAAN TERHADAP FINERJA KEUANGAN PADA BANK UHUM SYARIAH DI INDONESIA.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
11-10-2018	082297999707 (DEBBY) (1) MULAI PENGERTIAN - KUKI : 4 cm. - FANAT. ATAS. BAWAH : 3 cm. - BAB ke SUB BAB : 4 epaf. - SUB BAB ke SUBBAB : 3 epaf. (2) SIMBOL HARUS DIPATJANGKAN DULU PADA PIRAF PISIMBOL BERSAMA SAMA ENKALAM (3) BAHASA INGGRIS / LATIN DITIRINGKAN (4) KUTIPAN MINIMAL TAHUN 2017. DAN KUTIPAN TIDAK BOLEH DIBUAT DALAM KUTIPAN. (5) PERUBAH LAGI DGN BARE. (6) BERKAS 1/6 SALAH TUNJUKAN PERUBAH..		<i>Aludy</i>

Medan, 19 Oktober 2018
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,

[Signature]
Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpeb@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : HERIYATI CHRISNA S.E. M.Si
 Dosen Pembimbing II : NINA ANDRIANI M.T. A.E. M.Si
 Nama Mahasiswa : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100439
 Bidang Pendidikan : STRATA SATU (S1)
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LUCURAN
 KEJAHATAN TERHADAP FINERJA KEUANGAN PADA
 BANK SYARIAH DI INDONESIA.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2-11-2018	0822978999707 (DEBBY) ① <u>PETOBATAN CASI DEN baru</u> ② <u>PETAKS YC SYARIAH Non-jumlahan Petoban</u>		

Medan, 07 November 2018
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Nisa, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : HERIYANI CHRISTINA, SE. M.Si
Dosen Pembimbing II : LINDA ANDRIYANI N.P., SE. M.Si. AK
Nama Mahasiswa : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100439
Tingkat Pendidikan : STRATA SATU (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN URUCIAN PERUBAHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	082297999707 (DEBBY)		
12/2018	1. Perbaiki kembali dengan baik 2. Berkas yang salah tunjukkan kembali	<i>[Signature]</i>	
1-2019	① PERBAIKI LAGI DENGAN BAIK ② JANGAN PERUBAHAN SPT INI LAGI. ③ BERKAS YG SALAH TUNJUKAN KEMBALI.	<i>[Signature]</i>	

Medan, 10 Desember 2018
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,

[Signature]
Dr. Surya Nija, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : HERIYATI CHRINA SE. H.SI
 Dosen Pembimbing II : NINA ANDRIYANI SE. AK. H.SI
 Nama Mahasiswa : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100439
 Bidang Pendidikan : STRATA SATU (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
0-1-2019	082297999707 (DEBBY) 1) PERBAIKI LAB. DAN BAK 2) BERSIH KE SALAH NAJURAN FEDERAL.		

Medan, 16 Januari 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : HERIYATI CHRISMA SE. M.Pd
 Pembimbing II : LINA ANDRIANY SE. AIR. M.Pd
 Mahasiswa : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100439
 Bidang Pendidikan : STRATA SATU (S1)
 Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2007	(082297999707) ① PERUBAHAN LAGI DENGAN BAIK ② BERTAS YG SAMA DENGAN PERUBAHAN		

Medan, 16 Januari 2019
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,


 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.
 FAKULTAS SOSIAL SAINS



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : HERINATI CARLINA SE. M.Si
Dosen Pembimbing II : NINA ANDRIYANI SE. AK. M.Si
Nama Mahasiswa : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100439
Jalur Pendidikan : STRATA SATU (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENYARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN
PERUBAHAN TERHADAP RINGKAS KEUANGAN PADA BANK
UMUM SYARIAH . DI INDONESIA. 9

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1-3-2019	082297999707 ACE REFINANSI PROPOSAL (PERBATUAN 3 LBR)		

Medan, 04 Maret 2019
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,

Dr. Surya Mita, S.H., M.Hum.

Nol : Permohonan Meja Hijau



FW-BPAA-2012-041

Medan, 04 Juli 2019
 Kepada Yth : Bapak/Eu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
 Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 9 OKTOBER 1995
 Nama Orang Tua : Rusdat Sitepu
 N. P. M : 1625100439
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082297999707
 Alamat : Jl. Binjai Kota

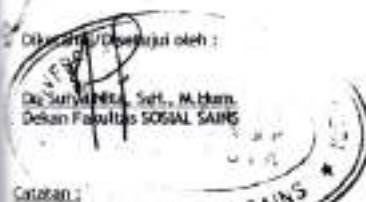
Datang bermohon kepada Bapak/Eu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 - 5 lembar dan 3x4 - 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelanar: kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah diijud lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jerak 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangan Josem pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BOKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [100] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [200] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAD	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Handwritten: 2019/05/19/19

Ukuran Toga : L



Hormatnya
 DEBBY PURNAMA SARI SITEPU
 1625100439

Catatan:

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelanar dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk : Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ykn.

Telah di terima
 berkas persyaratan
 dapat di proses
 Medan, 04 Juli 2019
 Au. BPAA
 Teguh Wahyono
 TEGUH WAHYONO, SE., MM.



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 27/06/2019 10:02:32

"DEBBY PURNAMA SARI
SITEPU_1625100439_AKUNTANSI.doc"

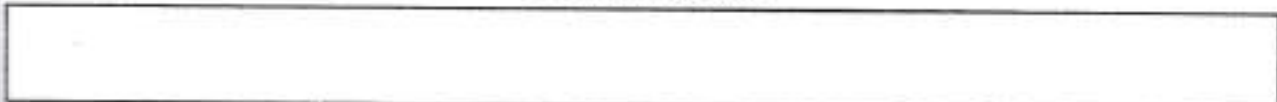
Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- % 104 wrds: 11164 <https://www.usu.ac.id/images/jain/Data/TracerStudy.pdf>
- % 40 wrds: 4241 <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/319/6/CHAPTER%20IV%20-%28NS%29.pdf>
- % 10 wrds: 2097 <https://www.slideshare.net/namrannnnnnn/consumer-behavior-toward-soft-drinks>

[Show other Sources:]

Processed resources details:

223 - Ok / 57 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



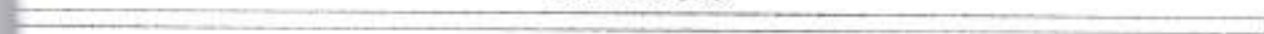
[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

Excluded Urls:



LPPRO PANCA BUDI

CERTIFICATE



KAMPUS TAMADUN MANDIRI
ID : 0568/LPPRO-PB/XII/2018

This is to certify that

DEBBY PURNAMA SARI SITIRU

Has Taken an English Achievement Test, Equivalent to TOEFL and Attained Result as Represented by the Following Scores :

1	Listening Comprehension	131
2	Structure and Written Expression	134
3	Reading Comprehension	140
	FINAL SCORE	405

Medan, 08th DECEMBER 2018

Instructor

Indah Sari S.S., M.Pd

Indah Sari S.S., M.Pd

Director
LPPRO PANCA BUDI
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNPAB
MEDAN
Rahmat Hidayat, SE., MM



LPPRO
Panca Budi

TOEFL is Registered trademark of Educational Testing Service This publication has been neither reviewed nor endorsed by the Educational Testing Service

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif/kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan. Hasil penelitian secara parsial dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan dewan komisaris independen, dewan direksi, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan, dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil koefisien determinasi (R^2) yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 61,3%. Sedangkan sisanya 38,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Dari penjelasan di atas maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan secara parsial dan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

This research was conducted at the Sharia Commercial Bank (BUS) in Indonesia. This study uses a type of associative / quantitative research. Data analysis techniques used are classic assumption test, multiple linear regression test, and coefficient of determination (Adjusted R Square). The sampling method uses purpose sampling with a total sample of 7 companies. The partial results of the shariah supervisory board, audit committee, managerial ownership, and company size have a significant effect on the company's financial performance. While the independent board of commissioners, board of directors, and institutional ownership do not have a significant effect on the company's financial performance. Simultaneously, an independent board of commissioners, a board of directors, a sharia supervisory board, an audit committee, managerial ownership, institutional ownership, and company size have a significant effect on financial performance. This can be seen in the results of the coefficient of determination (R^2) which means the variability of the dependent variable which can be explained by the independent variable of 61.3%. While the remaining 38.7% is explained by other variables which are not included in the regression model. Therefore, the purpose of this study is to prove empirically the influence of independent board of commissioners, board of directors, sharia supervisory board, audit committee, managerial ownership, institutional ownership and company size partially and simultaneously on financial performance in Islamic banking in Indonesia.

Keywords: *Financial Performance, Good Corporate Governance, and Company Size.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanna Waa Ta'ala karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH, M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Heriyati Chrisna, SE, M.si selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.

5. Ibu Nina Andriany Nasution, SE, Ak, M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang sudah banyak memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.
6. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Terkhusus kedua orang tua penulis, Ayah Rasadat Sitepu dan Ibu Habibah Hanum Lubis yang telah memberikan semangat, do'a dan kasih sayang kepada penulis.
8. Adik penulis, Dwi Vanka dan Dzakira Afifah yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan penelitian ini.
9. Bripda Muhammad Noviansyah sebagai orang terdekat penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik penulis Hafriza Utari Lubis, Rizki Fitriana Berutu, Tiara Dwi Pertiwi Tanjung, Tifani Napitupulu, Ulfa Utari dan lainnya yang telah memberikan saran, semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, Juli 2019

Debby Purnama Sari Sitepu
NPM: 1625100439

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Bank	12
2. Produk Bank Syariah.....	14
3. Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.....	14
4. Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan	17
B. Penelitian Sebelumnya.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	28
D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknis Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3. Uji Asumsi Klasik	45
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	50

5. Koefesien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	53
6. Uji Hipotesis	53
B. Pembahasan	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Laba	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Operasional Variabel	31
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	47
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas <i>Tolerance</i> dan VIF.....	48
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi dengan Alat Uji <i>Durbin-Watson</i>	49
Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
Tabel 4.7 Uji F (Uji Simultan).....	54
Tabel 4.8 Uji t (Uji Parsial).....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	46
Gambar 4.2 Grafik P-P <i>Plot</i>	47
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perkembangan Laba
- Lampiran 2. Sampel Penelitian
- Lampiran 3. Statistik Deskriptif
- Lampiran 4. Grafik Histogram
- Lampiran 5. Grafik P-p Plot
- Lampiran 6. *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*
- Lampiran 7. Uji Multikolinearitas *Tolerance* dan VIF
- Lampiran 8. Uji Autokorelasi
- Lampiran 9. Grafik *Scatterplot*
- Lampiran 10. Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 12. Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 13. Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 14. Laporan Tahunan GCG Tahun 2013-2017
- Lampiran 15. Perkembangan ROA Tahun 2013-2017
- Lampiran 16. Perkembangan Dewan Komisaris Independen Tahun 2013-2017
- Lampiran 17. Perkembangan Dewan Direksi Tahun 2013-2017
- Lampiran 18. Perkembangan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2013-2017
- Lampiran 19. Perkembangan Komite Audit Tahun 2013-2017
- Lampiran 20. Perkembangan Kepemilikan Manajerial Tahun 2013-2017
- Lampiran 21. Perkembangan Kepemilikan Institusional Tahun 2013-2017
- Lampiran 22. Perkembangan Ukuran Perusahaan Tahun 2013-2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya tujuan dari pengukuran kinerja perbankan syariah tidak jauh berbeda dengan kinerja perusahaan pada umumnya. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk melakukan perbaikan dan pengendalian atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Penilaian kinerja bank sangat penting untuk setiap *stakeholders* bank yaitu manajemen bank, nasabah, mitra bisnis dan pemerintah di dalam pasar keuangan yang kompetitif yang tinggi dan mampu membagikan deviden dengan baik serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik, maka ada kemungkinan nilai sahamnya dan jumlah dana pihak ketiga akan naik.

Menurut Ningsaptiti (2013: 3), “Penurunan kinerja keuangan bank dalam skala nasional pernah terjadi pada saat krisis ekonomi pada tahun 1997-1998. Penurunan kinerja keuangan perbankan disebabkan karena manajemen bank yang tidak baik, banyaknya kredit bermasalah, turunnya permodalan bank, dan turunnya kepercayaan masyarakat karena *likuiditas* bank. Manajemen perbankan pada saat ini tidak baik, pemberian kredit cenderung diberikan kepada debitur terutama individu atau kelompok usaha yang terkait pada bank. Keadaan tersebut disebabkan karena adanya persaingan ketat di era globalisasi dan pasar bebas kancan internasional. Namun pada masa pemerintahan Joko Widodo mirip menjelang krisis ekonomi tahun 1997. Laporan data Bank Indonesia (BI)

menyatakan bahwa sampai awal 2015 menunjukkan utang luar negeri swasta lebih besar ketimbang pemerintah, yaitu US\$ 192 miliar berbanding US\$ 136 miliar. Kini secara umum lembaga keuangan baik bank maupun non bank masih dalam kondisi sehat". Penurunan kinerja keuangan perbankan syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan Laba Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2013-2017

No	Nama Perusahaan	ROA (%)				
		Tahun Berjalan				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	PT. Bank Syariah Mandiri	2,57%	2,42%	2,32%	1,41%	1,91%
2	PT. Bank Syariah Bukopin	1,35%	0,92%	1,02%	1,03%	0,58%
3	PT. Bank BNI Syariah	2,34%	2,60%	1,80%	1,89%	1,94%
4	PT. BCA Syariah	2,87%	2,99%	3,03%	3,05%	2,28%
5	PT. Bank Maybank Syariah	2,26%	1,37%	1,31%	1,60%	2,33%
6	PT. Bank Panin Syariah	1,96%	1,01%	0,18%	0,86%	0,32%
7	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	1,19%	0,79%	1,08%	1,22%	1,16%

Dari tabel perkembangan diatas, dapat dilihat bahwa laba berjalan dari 7 bank umum syariah di Indonesia, rata-rata cenderung menurun, Penelitian ini dilakukan untuk menelaah lebih lanjut apakah laba bersih setiap perusahaan dapat dikatakan sehat atau tidak dengan praktik *good corporate governance*.

Menurut Ningsaptiti (2013: 5), "Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan salah satu indikator *profitabilitas*. Rasio yang bisa dijadikan indikator *profitabilitas* suatu bank adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba. ROA mencerminkan seberapa besar laba yang bisa dicetak perusahaan dengan menggunakan seluruh asetnya. Semakin tinggi ROA

menunjukkan semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan semakin baik dalam penggunaan aset bank”.

Kelahiran *Good Corporate Governace* (GCG) pada bank syariah berawal dari dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang menekankan perlunya penerapan GCG pada perbankan, yaitu PBI No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum. PBI ini juga berlaku bagi bank syariah yang artinya perbankan syariah juga diwajibkan menerapkan prinsip GCG dalam pengoperasian kegiatannya. Namun sejak tahun 2010, PBI No.8/4/PBI/2006 sudah tidak berlaku lagi bagi bank syariah. Sebagai gantinya, telah dikeluarkan PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Penggantian ini disebabkan karena GCG yang akan diterapkan pada perbankan syariah harus sesuai dengan prinsip syariah.

Peranan *corporate governance* sudah jauh diterapkan dalam ajaran islam. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang diterapkan terdiri dari keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) tersebut telah terkandung dalam nilai-nilai syariah yang secara intens terdiri dari *adaalatun* (keadilan), *tawazun* (keseimbangan), *mas'uliyah* (akuntabilitas), *akhlaq* (moral), *shiddiq* (kejujuran), *amanah* (pemenuhan kepercayaan), *fathanah* (kecerdasan), *tabligh* (transparansi, keterbukaan), *hurriyah* (independensi dan kebebasan yang bertanggungjawab), *ihsan* (professional), *wasathan* (kewajaran), *ghirah* (militansi Syari'ah), *idarah* (pengelolaan), *khilafah* (kepemimpinan), *aqidah* (keimanan), *ijabiyah* (berfikir positif), *raqabah* (pengawasan), *qira'ah* dan *ishlah* (organisasi

yang terus belajar dan selalu melakukan perbaikan) dan nilai-nilai syariah tersebut masuk kedalam prinsip-prinsip syariah.

Nur dan Yayang (2012: 115) menyatakan bahwa, “Unsur internal *good corporate governance* diukur dengan indikator ukuran dewan direksi, ukuran dewankomisaris, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan pengawas syariah, kepemilikan institusional, dan ukuran komite audit. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap manajemen untuk melakukan segala aktivitas dengan kemampuan terbaiknya bagi kepentingan perseroan sehingga kinerja keuangan perusahaan akan meningkat”. Permata, Kusumawati, dan Suryawati (2012: 24) menyatakan bahwa, “Positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan”. Tetapi penelitian Astri (2016: 14) menyatakan bahwa, “Dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014”.

Dewan direksi merupakan pimpinan perusahaan yang dipilih oleh para pemegang saham untuk mewakili kepentingan mereka dalam perusahaan. Dewan direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan juga mengawasi para perilaku bisnis perusahaan untuk mengevaluasi apakah bisnis telah dikelola dengan baik. Astri (2016: 15) menyatakan bahwa, “Dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014”.

Dewan pengawas syariah menurut *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* (2014: 243) adalah, “Suatu badan yang diberi wewenang untuk melakukan supervisi/pengawasan dan melihat secara

dekat aktivitas lembaga keuangan syariah agar lembaga tersebut senantiasa mengikuti aturan dan prinsip-prinsip syariah.

Sedangkan menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 dewan pengawas syariah (DPS) adalah dewan yang bertugas memberikan nasehat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Ketentuan mengenai jumlah anggota dan kriteria untuk menjadi anggota DPS tunduk pada peraturan Bank Indonesia. Anggota DPS diangkat melalui RUPS”.

Komite audit berperan untuk melakukan pengawasan internal perusahaan atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi *corporate governance* di perusahaan-perusahaan. Astri (2016: 15) menyatakan bahwa, “Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan perbankan”. Tetapi penelitian Gisella (2017: 66) menyatakan bahwa, “Komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan”.

Gisella (2017: 5) menyatakan bahwa, “Hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih mempekerjakan orang lain (*principal*) atau karyawan (*agent*) untuk dapat memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan atau melimpahkan wewenangnya terhadap agen tersebut. Oleh karena itu, seorang manajer mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi perusahaan terhadap pemilik perusahaan.

Selain kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional juga merupakan aspek *corporate governance* yang dipandang dapat mengurangi *agency cost*. Hal tersebut dikarenakan kepemilikan institusional suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau menentang kebijakan yang dibuat oleh

manajer. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar baik dalam bentuk institusi, lembaga atau kelompok lainnya (Marselina Widiastuti, Pranata P. Midiastuty, dan Eddy Sutanta (2013: 34). Selain itu, pengawasan yang efektif dari investor institusional akan meminimalisir terjadinya manipulasi keuangan oleh manajer yang nantinya akan berpengaruh pada laba perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan.

Selain struktur kepemilikan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajer, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan manajer dan akan berakibat pada kinerja keuangan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut". Menurut Ningsaptiti (2013: 6), "Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas". Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh perusahaan besar juga akan membawa pengaruh yang besar pula terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan membuat manajer lebih hati-hati dalam melaporkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain kehandalan SDM syariah yang sering menjadi soal, kejatuhan harga komoditas dan mineral juga menyebabkan perbankan syariah harus bergelut dengan pembiayaan bermasalah. Saat ini kinerja keuangan bank syariah tak sekinclong bank konvensional. Masalah *good corporate governance* atau tata kelola di bank syariah masih harus terus ditingkatkan, Lihat saja *return on asset (ROA)* perbankan syariah yang terus menurun. Pada 2012 *ROA* perbankan

syariah masih bertengger di 2,14%, setahun berikutnya menurun dan terus menurun hingga puncaknya terjadi pada 2014 dengan *ROA* 0,79%. Pada 2017 *ROA* perbankan syariah sebesar 1,17%. Secara kualitas, perbankan syariah belum membaik.

Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan alasan karena ingin membuktikan secara empiris apakah penerapan *corporate governance* yang efektif akan menciptakan praktik *good corporate governance* yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan sendiri dan umumnya *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak terhadap kinerjanya”.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Terjadi penurunan kinerja keuangan yang disebabkan banyaknya kredit bermasalah dan turunnya permodalan bank.
- b. Terjadi penurunan *return on asset* (*ROA*) setiap tahunnya yang disebabkan jatuhnya harga komoditas dan mineral.

- c. Terjadi *Research Gap*, yaitu adanya perbedaan hasil variabel yang diteliti terhadap penelitian terdahulu.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan (ROA), *good corporate governance* yaitu dewan komisaris independen dibatasi pada jumlah anggota komisaris independen yang berasal dari luar bank terhadap anggota dewan komisaris, dewan direksi dibatasi pada jumlah anggota dewan direksi yang ada dalam perbankan syariah, dewan pengawas syariah dibatasi pada jumlah anggota dewan pengawas syariah yang ada di dalam perbankan syariah, komite audit dibatasi pada jumlah anggota komite audit yang terdapat di perbankan syariah. Kepemilikan manajerial diukur dengan (MNJR), kepemilikan institusional diukur dengan (INST), dan ukuran perusahaan diukur dengan (*SIZE*).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan masing-masing variabel berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia.
- b. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

- a. Bagi Akademisi, dapat memberikan kontribusi dan menjadikan tambahan referensi atau sumber dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance*, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
- b. Bagi Perbankan Syariah, dapat memberikan input, masukan bagi perbankan syariah serta menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance* pada perbankan syariah sudah dilaksanakan dengan baik atau belum dalam kinerja keuangan bank.
- c. Bagi Peneliti, dapat memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh penerapan *good corporate governance*, struktur kepemilikan, dan ukuran

perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang berdasarkan referensi dari penelitian terdahulu yaitu Gisella (2017), “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Model Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan model hubungan dengan korelasi *good corporate governance* untuk 6 (enam) variabel dan regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini menggunakan model pengaruh dengan regresi linier berganda untuk 7 (tujuh) variabel.
2. Variabel Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan 6 (enam) variabel bebas (Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran perusahaan) dan 1 (satu) variabel terikat (Kinerja Keuangan). Penelitian ini menggunakan 7 (tujuh) variabel bebas (Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan) dan 1 (satu) variabel terikat (Kinerja Keuangan).
3. Jumlah observasi/sampel (n): Penelitian terdahulu meneliti 20 bank umum konvensional dengan laporan tahunan 2012-2016 sedangkan penelitian ini meneliti 7 bank umum syariah dengan laporan tahunan 2013-2017.

4. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2019.
5. Lokasi Penelitian: Lokasi penelitian terdahulu di bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Bank

Banyak bankers dan pakar mendefinisikan bank yang berbeda, namun pada dasarnya sepakat mengatakan bahwa bank sebagai badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan bahwa, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”. Sedangkan pengertian bank menurut Kasmir (2012: 12) adalah, “Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lain. Peran bank sebagai lembaga perantara keuangan juga dinyatakan dalam ikatan”.

Akuntansi Indonesia PSAK No.31 (2009: 31) bahwa, “Bank adalah Lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dari definisi Bank jelaslah bahwa bank merupakan suatu badan usaha yang

memiliki wewenang dan fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat”.

Definisi bank di atas sama dengan definisi bank yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31 tentang perbankan yaitu, “Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa pengertian bank adalah merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya atas dasar kepercayaan yang telah diperolehnya”.

Lahirnya Bank Syariah di Indonesia pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditanda tangani tanggal 1 November 1991. Saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, dan kota-kota lainnya.

Di samping BMI, saat ini juga telah lahir Bank Syariah milik pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri (BSM). Kemudian berikutnya berdiri Bank Syariah sebagai cabang dari bank konvensional yang sudah ada seperti, Bank BNI, Bank IFI, Bank BPD Jabar. Bank-bank syariah lain yang direncanakan akan membuka cabang adalah Bank BRI, Bank Niaga, dan Bank Bukopin”.

2. Produk Bank Syariah

Menurut Kasmir (2012: 12) adalah, “Dalam rangka melayani masyarakat, terutama masyarakat Muslim, bank syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya”. Adapun jenis dari produk bank syariah adalah:

- a. *Al-Wadi'ah* (Simpanan)
- b. Pembiayaan dengan bagi Hasil
 - 1) *Al-Musyarakah*
 - 2) *Al-Mudharabah*
 - 3) *Al-Muzara'ah*
 - 4) *Al-Musaqah*
- c. *Bai'al-Murabahah*
- d. *Bai'as-Salam*
- e. *Bai'al-Istishna'*
- f. *Al-Ijarah (Leasing)*
- g. *Al-Wakalah* (Amanat)
- h. *Al-wakalah* (Garansi)
- i. *Al-Hawalah*

3. Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Menurut Kasmir (2012: 14), “Pada dasarnya tujuan dari pengukuran kinerja perbankan syariah tidaklah jauh berbeda dengan kinerja perusahaan pada umumnya. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk melakukan perbaikan dan pengendalian atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan

perusahaan lain. Penilaian kinerja bank sangat penting untuk setiap *stakeholders* bank yaitu manajemen bank, nasabah, mitra bisnis dan pemerintah di dalam pasar keuangan yang kompetitif”.

Menurut Kasmir (2012: 18), “Metode penilaian baru tersebut ditetapkan melalui peraturan BI (PBI) No. 9 Tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, yang meliputi sebagai berikut:

a. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Penilaian kualitas aset dimaksudkan untuk menilai kondisi aset bank, termasuk antisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan (*credit risk*) yang akan muncul. Penilaian kualitas aset ini dilakukan dengan dua cara yaitu melalui Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan pembiayaan *Non-Performing* (NPF).

b. *Likuiditas*

Penilaian *likuiditas* dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam memelihara tingkat *likuiditas* yang memadai termasuk antisipasi atas risiko *likuiditas* yang akan muncul. Penilaian *likuiditas* dilakukan dengan tiga cara yaitu melalui rasio *Short Term Mismatch* (STM), *Short Term Mismatch Plus* (STMP), dan Rasio Antar Bank Pasiva (RABP).

c. *Rentabilitas (Earning)*

Menurut Lukman Dendawijaya (2009: 112), “Penilaian rentabilitas dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba. Penilaian rentabilitas ini dilakukan dengan enam cara yaitu melalui *Net Operating Margin* (NOM), *Return on Assets* (ROA), Rasio Efisiensi Kegiatan *Return on Equity* (ROE), dan Komposisi Penempatan Dana pada Surat Berharga”.

1) *Return On Asset (ROA)*

Menurut Lukman Dendawijaya (2009: 118), “Kinerja perbankan syariah dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset”. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 9 Tahun 2007 menyatakan bahwa, “*Return On Assets* merupakan rasio penunjang dalam menghitung *rentabilitas* bagi bank syariah. Rasio ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membagikan laba sebelum pajak dengan total aset. Semakin kecil rasio maka mengidentifikasi kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. ROA biasa digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan”. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2) *Return on Equity (ROE)*

Menurut Lukman Dendawijaya (2009: 118), “ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rasio ini banyak diamati oleh pemegang saham bank serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham bank yang bersangkutan (jika bank tersebut sudah *go public*). Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 9 tahun 2007 menyatakan bahwa *Return On Equity*

merupakan rasio penunjang dalam menghitung *rentabilitas* bagi bank syariah. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba. ROE dihitung dengan cara membagi laba setelah pajak dengan modal disetor. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar”. ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Lukman Dendawijaya (2009: 121), “Bank dunia mendefinisikan *good corporate governance* sebagai “kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemenang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan”.

Good corporate governance memiliki beberapa manfaat antara lain:

- a. Meningkatnya kinerja keuangan perusahaan melalui tercipta proses pengambilan keputusan yang baik.
- b. Mempermudah diperoleh dana pembiayaan yang lebih murah yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*.
- c. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- d. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja keuangan perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *share holders*.

Dari berbagai unsur internal maupun eksternal yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini akan terfokus pada Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite Audit.

1) Dewan Komisaris Independen

Sesuai dengan Undang-undang nomor 40 tentang Perseroan Terbatas, “Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi jalannya perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*”. Selain itu, dewan komisaris memiliki kewajiban untuk mengawasi kinerja dewan direksi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dari dewan direksi.

2) Dewan Direksi

Sesuai dengan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1, “Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun diluar pengendalian sesuai dengan ketentuan anggaran dasar”.

3) Dewan Pengawas Syariah

Menurut *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)*, “Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah suatu badan yang diberi wewenang untuk melakukan supervisi/pengawasan dan melihat secara dekat aktivitas lembaga keuangan syariah agar lembaga tersebut senantiasa mengikuti aturan dan prinsip-prinsip syariah”.

Sedangkan menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 dewan pengawas syariah (DPS) adalah, “Dewan yang bertugas memberikan nasehat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Ketentuan mengenai jumlah anggota dan kriteria untuk menjadi anggota DPS tunduk pada peraturan Bank Indonesia. Anggota DPS diangkat melalui RUPS”.

Tugas anggota DPS adalah:

- a) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip *GCG*
- b) Memberi nasehat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah, diantaranya:
 - 1) Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.
 - 2) Mengawasi proses pengembangan produk baru agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional dan MUI.
 - 3) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional dan MUI untuk produk baru bank yang belum ada fatwanya.
 - 4) Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
 - 5) Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- c) Wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal Anggota DPS dilarang untuk mendapat keuntungan pribadi maupun memanfaatkan bank untuk kepentingan pribadi,

keluarga atau pihak lain yang dapat mengurangi asset bank selain dari fasilitas yang bisa ia dapatkan sesuai yang ditetapkan dalam RUPS. Selain itu anggota DPS juga dilarang menjadi DPS di seluruh perbankan syariah.

Selain itu menurut Ghayad (2008: 34), “DPS juga melakukan pengawasan terhadap laba yang harus didapat tanpa keluar dari prinsip-prinsip syariah. Dewan direksi tidak boleh melakukan transaksi yang mengandung riba didalamnya. Seperti yang telah diamati, hubungan prinsip syariah dan *profit* cukup kompatibel. Dewan direksi membentuk dewan pengawas syariah untuk membantu dalam pengembangan produk finansial perbankan dan investasi tunggal yang tidak hanya untuk menjamin kebutuhan dari klien yang sangat menuntut dan semakin canggih, tetapi juga kompatibel dengan pelarangan bunga”.

4) Komite Audit

Dalam upaya meringankan tugas dewan komisaris maka dibentuklah komite-komite, salah satunya Komite Audit. Komite Audit berperan untuk mengoptimalkan mekanisme pengawasan internal perusahaan. Komite Audit berperan untuk menjembatani hubungan antara auditor eksternal dengan perusahaan dan juga dewan komisaris dengan auditor internal.

5) Struktur Kepemilikan

a) Pengertian Struktur Kepemilikan

Dewi (2008: 48) menyatakan bahwa, “Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang kemudian akan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Struktur kepemilikan merupakan

suatu mekanisme *coporate governance* untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham”.

b) Macam-Macam Struktur Kepemilikan

1) Kepemilikan Manajerial

Efferin (2009: 83) menyatakan bahwa, “Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik, dewan eksekutif, dan manajemen dalam suatu perusahaan”. Kepemilikan manajerial dapat dibentuk formulasi sebagai berikut:

$$\text{MNJR} = \frac{\text{Jumlah saham direksi, komisaris, manajer, dst}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2) Kepemilikan Institusional

Widiastuti dkk (2013: 34) menyatakan bahwa, “Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh lembaga eksternal. Investor institusional sering kali menjadi pemilik mayoritas dalam kepemilikan saham, karena para investor institusional memiliki sumber daya yang lebih besar dari pada pemegang saham lainnya sehingga dianggap mampu melaksanakan mekanisme pengawasan yang baik”. Kepemilikan institusional dapat dibentuk formulasi sebagai berikut:

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

6) Ukuran Perusahaan

Menurut Ningsaptiti dalam Andra Zeptian (2013: 6), “Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang

lebih luas. Perusahaan yang lebih besar dapat memberikan informasi yang lebih baik untuk kepentingan investasi, karena perusahaan yang besar akan lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga dalam melakukan pelaporan akan lebih hati-hati. Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh perusahaan besar juga akan membawa pengaruh yang besar pula terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan membuat manajer lebih hati-hati dalam melaporkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan”. Ukuran perusahaan diukur dengan rumus:

$$SIZE = \text{Log Total Aset}$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Permata, Kusumawati dan Suryawati (2012)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2	Nur Hisamuddin, dan M. Yayang Tirta K (2012)	Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.	<i>Good corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

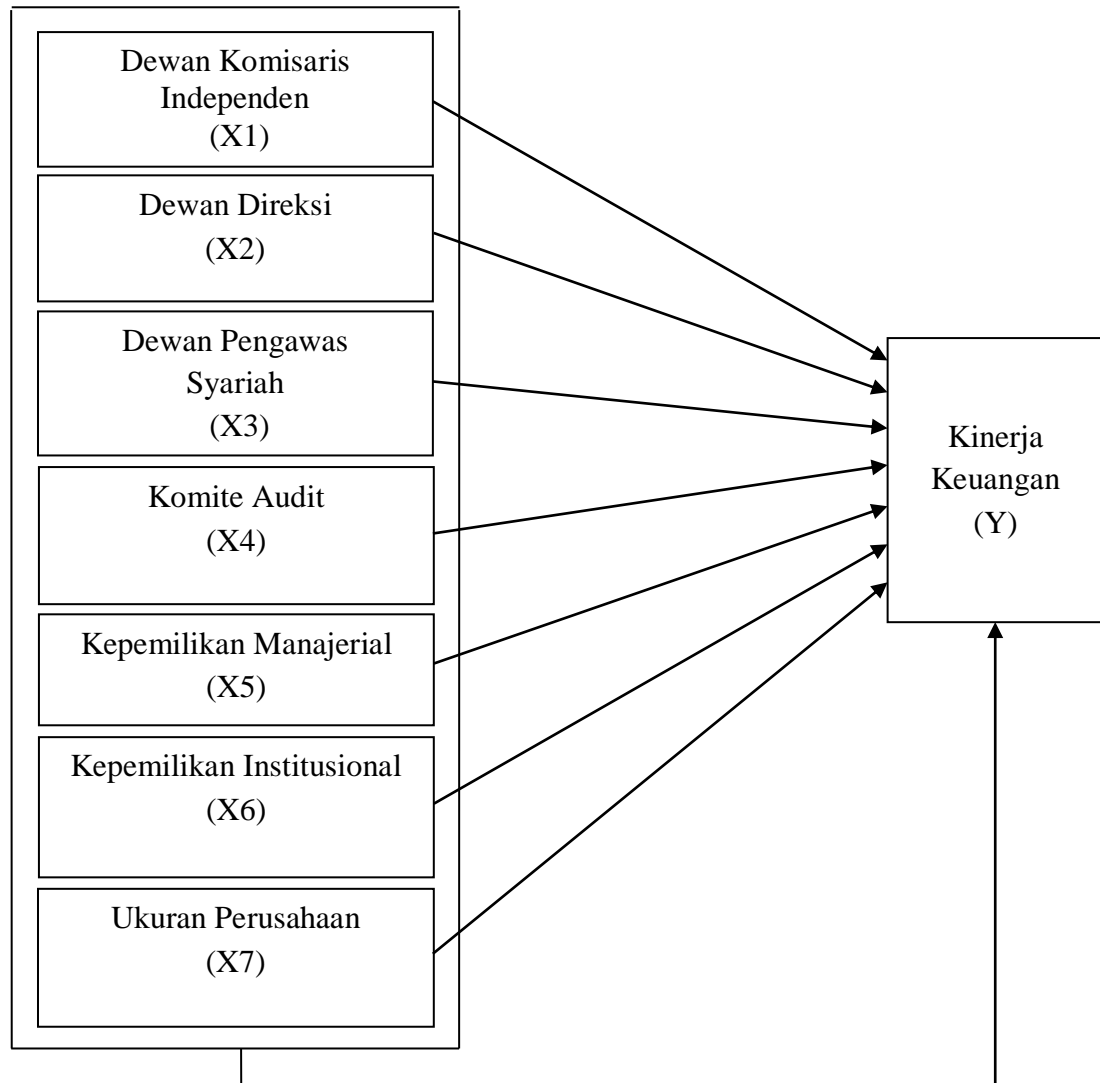
3	Widyawati (2013)	Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan.	Menunjukkan bahwa Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.
4	Astri Aprianingsih (2015)	Pengaruh Penerapan <i>good corporate governance</i> terhadap Kinerja keuangan, Struktur Kepemilikan, dan ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.	Menunjukkan bahwa Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial dengan variabel control ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
5	Gisella Azry Daulay (2017)	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia.	Menunjukkan bahwa variabel Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan yang terjadi antara *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini Puspitasari dan Ernawati (2010: 123) menyatakan bahwa, “Dewan komisaris dengan lebih banyak anggota independen cenderung akan memberikan pemantauan yang lebih baik terhadap kebijakan-kebijakan manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan”. Bodroastuti (2010: 67) menyatakan bahwa, “Dewan direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan yang akan diambil baik jangka pendek maupun jangka panjang”. Munarman (2015: 49) mengungkapkan bahwa, “Anggota dewan pengawas syariah lembaga yang

berkewajiban mengarahkan, mengawasi dan meriview lembaga keuangan agar dapat diyakinkan mematuhi syariat islam”. Selain itu menurut Gill dan Obradovich (2012: 78), “Semakin banyak jumlah komite audit yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan memberikan perlindungan dan control yang baik terhadap proses akuntansi dan keuangan dan pada akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan”. Menurut pendapat Switzer dan Tang (2010: 43), “*Executive ownership* yang selaras dengan kepentingan *shareholders*, akan membawa keuntungan yang lebih tinggi karena eksekutif akan menjadi lebih berorientasi pada profitabilitas”. Lin dan Fu (2017: 56) menyatakan bahwa, “Investor institusional yang aktif melakukan monitoring terhadap bisnis perusahaan, dapat mengurangi asimetri informasi dan problem keagenan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan”. Hesti (2010: 34) dalam penelitiannya membuktikan bahwa, “Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan”.

Berdasarkan hal diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Ghozali (2012: 89), “Berdasarkan latar belakang, kerangka konseptual maka penulis dapat mengambil hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh, dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan di perbankan syariah di Indonesia”.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan masing-masing variabel berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia.
2. Dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Menurut Rusiadi (2013: 14), “Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini membahas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana, dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas sedangkan kinerja keuangan sebagai variabel terikat”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Menurut Ghozali (2012: 123), “Penelitian ini adalah data dokumenter. Dokumenter adalah data yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) bank umum syariah periode 2013-2017”.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari 2019 sampai dengan Juni 2019.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun					
		Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Jun 2019
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Perbaikan/Acc Proposal						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Skripsi						
7	Bimbingan Skripsi						
8	Sidang Meja Hijau						

C. Populasi Dan Sampel/Jenis Dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 115) menyatakan bahwa, “Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi objek dalam penelitian ini mencakup 22 bank umum syariah di Indonesia”.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2010: 116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan tepat waktu selama lima tahun berturut-turut (2013-2017).

- b. Perusahaan perbankan syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan untuk tahun 31 Desember 2013 sampai dengan tahun 2017 yang dinyatakan dalam rupiah.
- c. Perusahaan perbankan syariah yang mempunyai ROA positif selama lima tahun berturut-turut (2013-2017).
- d. Perusahaan yang mempunyai data yang lengkap terkait variabel yang diteliti".

Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dapat dilihat di Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
		a	B	c	d	
1	PT. Bank Syariah Mandiri	✓	✓	✓	✓	Sampel 1
2	PT. Bank Syariah Bukopin	✓	✓	✓	✓	Sampel 2
3	PT. Bank BNI Syariah	✓	✓	✓	✓	Sampel 3
4	PT. BCA Syariah	✓	✓	✓	✓	Sampel 4
5	PT. Bank Mybank Syariah Indonesia	✓	✓	✓	✓	Sampel 5
6	PT. Bank PaninSyariah	✓	✓	✓	✓	Sampel 6
7	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	✓	✓	✓	✓	Sampel 7

Sumber: <https://www.bi.go.id> (2017)

3. Jenis dan Sumber Data

Menurut Ghazali (2012: 128), Teknik pengumpulan data dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Jenis data

Data yang di perlukan untuk mendukung penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan) yang dijadikan objek penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan auditan bank umum syariah selama 2013 sampai dengan tahun 2017.

b. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini yaitu melalui laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) dan laporan *Good Corporate Governance* (GCG) periode 2013 sampai dengan 2017.

D. Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

Menurut Ghozali (2012), “Operasionalisasi variabel adalah suatu pemecahan variabel yang terkandung menjadi bagian yang terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: kinerja keuangan (Y), dewan komisaris independen (X1), dewan direksi (X2), dewan pengawas syariah (X3), komite audit (X4), kepemilikan manajerial (X5), kepemilikan institusional (X6), dan ukuran perusahaan (X7)”.

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Variabel penelitian ini adalah suatu sifat, nilai dari orang, dan kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang lebih ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya, dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu:

ROA merupakan rasio yang mampu menggambarkan kemampuan efisiensi bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Menurut Brigham & Houston (2012: 148), “Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian total aset yang digunakan dan biasa digunakan sebagai indikator tingkat *profitabilitas*”. Formulasi sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempunyai variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (ROA)	ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Dewan Komisaris Independen	Dewan komisaris independen yaitu anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi.	Jumlah anggota komisaris independen yang berasal dari luar bank terhadap seluruh anggota dewan komisaris.	Nominal
Dewan Direksi	Dewan direksi yaitu organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap kepengurusan bank.	Jumlah anggota dewan direksi yang ada dalam perusahaan.	Nominal
Dewan Pengawas Syariah	Dewan pengawas syariah yaitu badan yang mengawasi lembaga keuangan syariah agar mengikuti prinsip-prinsip syariah.	Jumlah anggota dewan pengawas syariah yang ada di perbankan syariah.	Nominal

Komite Audit	Komite audit yaitu komite yang bertugas untuk melakukan pengawasan.	Jumlah anggota komite audit yang terdapat di perbankan.	Nominal
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial yaitu pihak manajemen perusahaan memiliki rangkap jabatan.	$\frac{\text{Jumlah saham direksi, manajer, dst}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional	Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor institusional.	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Untuk perusahaan yaitu ukuran besar kecilnya perusahaan.	$SIZE = \text{Log Total Aset}$	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ghozali (2012: 212), “Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkam data sekunder yang berupa laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) bank umum syariah periode 2013-2017 yang di publikasikan untuk umum dan disajikan dalam Direktori Perbankan Indonesia dan situs resmi masing-masing bank umum syariah tersebut”.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Ghozali (2012: 218), “Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan model regresi linear berganda yang bertujuan untuk menjelaskan kekuatan dan memberikan pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap suatu variabel dependen (Y). Untuk mendapatkan perhitungan yang tepat, peneliti menggunakan program computer yang khusus untuk membantu pengelolaan statistik, yaitu program *SPSS (Statistical Packages for Social Sciences)*”.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2012: 220), “Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan”.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2012: 225), “Salah satu syarat yang mendasari penggunaan model regresi adalah dipenuhinya semua asumsi klasik, agar pengujian lebih efisien”. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

- a. Memiliki Distribusi Normal.
- b. Tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel independen.
- c. Tidak terjadi Heteroskedastisitas atau varian variabel pengganggu yang konstan (Homoskedastisitas).
- d. Tidak terjadi autokorelasi antar residual setiap variabel independen.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi

normal atau tidak. Pada uji normalitas penelitian ini, digunakan metode Grafik *Normality P-Plot*, *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan Histogram.

Dalam uji Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut Syafrizal *et al*, (2008: 62), Jika data tidak normal, ada beberapa cara mengubah model regresi menjadi normal adalah:

- a) Lakukan transformasi data, misalnya mengubah data menjadi bentuk logaritma (Log) atau natural (ln).
- b) Menambah jumlah data.
- c) Menghilangkan data yang dianggap sebagai penyebab tidak normalnya data.
- d) Menerima data apa adanya.

Pemilihan metode ini didasarkan bahwa *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* merupakan metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data terdistribusi normal

Ha: Data terdistribusi tidak normal

Jika $\sigma > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Jika $\sigma < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Menurut Ghozali (2012: 78), “Pengujian dengan model histogram memiliki ketentuannya bahwa data normal berbentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal”.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Santoso (2012: 234), “Tujuan uji multikolinieritas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”. Jika dalam model regresi terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas dalam penelitian ini adalah *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance value* ≤ 0.1 dan $VIF \geq 10$ ”.

a) H_0 : *Tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, tidak terdapat multikolinieritas.

b) H_1 : *Tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, terdapat multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012: 69), “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*”. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya gejala autokorelasi adalah:

a) Bila nilai DW terletak antara batas atau *upper bond* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

b) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bond* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.

- c) Bila nilai DW lebih besar dari pada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- d) Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012: 98), “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya memiliki variabel tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas”. Ada beberapa cara untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatter Plot* antara nilai prediksi variabel terkait yaitu ZPRED dengan nilai residualnya SRESID lewat program SPSS dengan pengambilan keputusan.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homoskedastisitas.

3. Analisis regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2012: 99), Analisis regresi inear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Keuangan (*Return On Asset*)

a = Konstanta, besar nilai Y jika $X=0$

b_1 - b_7 = Koefisien arah regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X .

e = *Standard Error*

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Santoso (2012: 65) menyatakan bahwa, “Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bias dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi ($Adj R^2$) dapat diketahui derajat ketepatan dari analisis linear berganda menunjukkan seberapa jauh variabel bebas mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel terikat”.

5. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2012: 101), “Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial, yang menggunakan uji t dan uji F ”.

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2012:103), “Untuk menentukan tingkat signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas dengan variabel tak bebas, maka hipotesis harus diuji dengan uji t pada taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ secara dua arah (*two tail*)”. Uji statistik t yang digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji

r = nilai koefisien kolerasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel yang diobservasi

Langkah -langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut:

H_{07} : ($\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7 = 0$): Dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H_{a7} : ($\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7 \neq 0$): Dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan maanajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Setelah dilakukan uji hipotesis (uji t) maka kriteria yang ditetapkan yaitu dengan membandingkan t tabel dengan t hitung yang diperoleh berdasarkan tingkat signifikan (α) tertentu dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$.

Kriteria untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Sugiyono (2014: 257), “Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F”. Dirumuskan sebagai berikut:

$$f_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / n - k - 1}$$

Keterangan:

f_h = Nilai uji

R = Koefisien

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapat F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%, artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau kolerasi kesalahan sebesar 5% yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat:

- 1) Jika angka signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima
- 2) Jika angka signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau diterima, adapun hipotesis secara simultan adalah:

H_{07} : ($\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7 = 0$): Dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H_{a7} : ($\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7 \neq 0$): Dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut Ghozali (2012: 122), “Objek penelitian adalah perusahaan perbankan dengan kategori Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perbankan Swasta dengan kategori Bank Umum Syariah Nasional (BUSN)”. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah:

a. PT. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri adalah lembaga perbankan Indonesia. Bank ini berdiri pada 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali berganti nama dan terakhir kali berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 setelah sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi.

b. PT. Bank Syariah Bukopin

Bank Syariah Bukopin adalah lembaga keuangan yang berjenis Jasa Keuangan Perbankan. Sebagai salah satu bank nasional di Indonesia, sejarah Perseroan dimulai pada 1990 dengan meleburnya 2 (dua) bank pasar, yakni BPR Gunung Sindoro dan BPR Gunung Kendeng di Samarinda, Kalimantan Timur. Proses peleburan ini termaktub dalam Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990. Dengan peleburan ini, statusnya pun meningkat menjadi bank

umum dengan nama PT Bank Swansarindo International. Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 24/I/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991, PT Bank Swansarindo International memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan pemindahan kantor pusat ke Jakarta.

c. PT. Bank BNI Syariah

BNI Syariah adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini semula bernama Unit Usaha Syariah. Bank Negara Indonesia yang merupakan anak perusahaan PT BNI, Persero, Tbk. Sejak 2010, Unit Usaha BNI Syariah berubah menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank BNI Syariah.

d. PT. BCA Syariah

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) adalah bank swasta terbesar di Indonesia. Bank ini didirikan pada 21 Februari 1957 dengan nama *Bank Central Asia* dan pernah menjadi bagian penting dari Salim Group. Sekarang bank ini dimiliki oleh salah satu grup perusahaannya. Pada tahun 1955 Perseroan Dagang Dan Industri Semarang *Knitting Factory* berdiri sebagai cikal bakal Bank Central Asia (BCA). BCA didirikan oleh Sudono Salim pada tanggal 21 Februari 1957 dan berkantor pusat di Jakarta.

e. PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

Bank Maybank Syariah Indonesia adalah lembaga keuangan berjenis perbankan di Indonesia. Bank ini dahulu bernama Bank Maybank Indocorp/Unit Usaha Syariah Malayan Banking Berhad Indonesia yang merupakan bank *joint venture* antara Maybank dengan Bank Nusa Nasional. Sejak 2010, berubah menjadi bank syariah.

f. PT. Bank Panin Syariah

Panin Bank Syariah adalah lembaga perbankan yang berbasis di Jakarta. Bank ini dulunya bernama Bank Harfa yang berpusat di Surabaya yang berdiri sejak 1990. PT Bank Panin Syariah (d/h PT Bank Harfa) berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 pada tanggal 6 Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

g. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

BTPN Syariah lahir dari perpaduan dua kekuatan yaitu, PT Bank Sahabat Purbadanarta dan Unit Usaha Syariah BTPN. Bank Sahabat Purbadanarta yang berdiri sejak Maret 1991 di Semarang, merupakan bank umum non devisa yang 70% sahamnya diakusisi oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN), pada 20 Januari 2014, dan kemudian dikonversi menjadi BTPN Syariah berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 22 Mei 2014. Unit Usaha Syariah BTPN yang difokuskan melayani dan memberdayakan keluarga pra sejahtera di seluruh Indonesia adalah salah satu segmen bisnis di PT Bank Tabungan Nasional Tbk sejak Maret 2008, kemudian di *spin off* dan bergabung ke BTPN Syariah pada Juni 2014.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2012: 126), “Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*,

skewness (kemencengan distribusi)”. Berikut merupakan data statistik yang digunakan:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y (ROA)	35	.01	1.11	.2402	.23807
X1 (DKI)	35	.50	.60	.5669	.04645
X2 (DD)	35	3.00	7.00	3.9143	1.06747
X3 (DPS)	35	.20	.40	.2571	.07391
X4 (KA)	35	.30	.50	.3686	.07183
X5 (KM)	35	1.77	9.64	4.4617	2.19061
X6 (KI)	35	1.80	9.76	5.6809	1.93922
X7 (UP)	35	2.20	9.50	6.4889	2.06957
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Output tampilan SPSS dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 data pengamatan. Berdasarkan tampilan output diatas, maka statistic deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata dari ROA (Y) sebesar 0,2402 dengan standar deviasi yaitu sebesar 0,23807 dan jumlah data adalah 35. Nilai tertinggi dari ROA yaitu sebesar 1,11 dan nilai terendah ROA adalah sebesar 0,01 .
- b. Nilai rata-rata dari DKI (X1) sebesar 0,5669 dengan standar deviasi yaitu sebesar 0,4645 dan jumlah data adalah 35. Nilai tertinggi dari DKI yaitu sebesar 0,60 dan nilai terendah DKI adalah sebesar 0,50.
- c. Nilai rata-rata dari DD (X2) sebesar 3,9143 dengan standar deviasi yaitu sebesar 1,06747 dan jumlah data adalah 35. Nilai tertinggi dari DD yaitu sebesar 7,00 dan nilai terendah DD adalah sebesar 3,00.

- d. Nilai rata-rata dari DPS (X3) sebesar 0,2571 dengan standar deviasi yaitu sebesar 0,7391 dan jumlah data adalah 35. Nilai tertinggi dari DPS yaitu sebesar 0,40 dan nilai terendah DPS adalah sebesar 0,20.
- e. Nilai rata-rata dari KA (X4) sebesar 0,3686 dengan standar deviasi yaitu sebesar 0,7183 dan jumlah data adalah 35. Nilai tertinggi dari KA yaitu sebesar 0,50 dan nilai terendah KA adalah sebesar 0,30.
- f. Nilai rata-rata dari KM (X5) sebesar 4,4617 dengan standar deviasi yaitu sebesar 2,19061 dan jumlah data adalah 35. Nilai tertinggi dari KM yaitu sebesar 9,64 dan nilai terendah KM adalah sebesar 1,77.
- g. Nilai rata-rata dari KI (X6) sebesar 5,6809 dengan standar deviasi yaitu sebesar 1,93922 dan jumlah data adalah 35. Nilai tertinggi dari KI yaitu sebesar 9,76 dan nilai terendah KI adalah sebesar 1,80.
- h. Nilai rata-rata dari UP (X7) sebesar 6,4889 dengan standar deviasi yaitu sebesar 2,06957 dan jumlah data adalah 35. Nilai tertinggi dari UP yaitu sebesar 9,50 dan nilai terendah UP adalah sebesar 2,20.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2011: 130), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal”. Untuk mengetahui apakah ada data yang memiliki normal atau tidak maka kita menggunakan beberapa pengujian, yaitu:

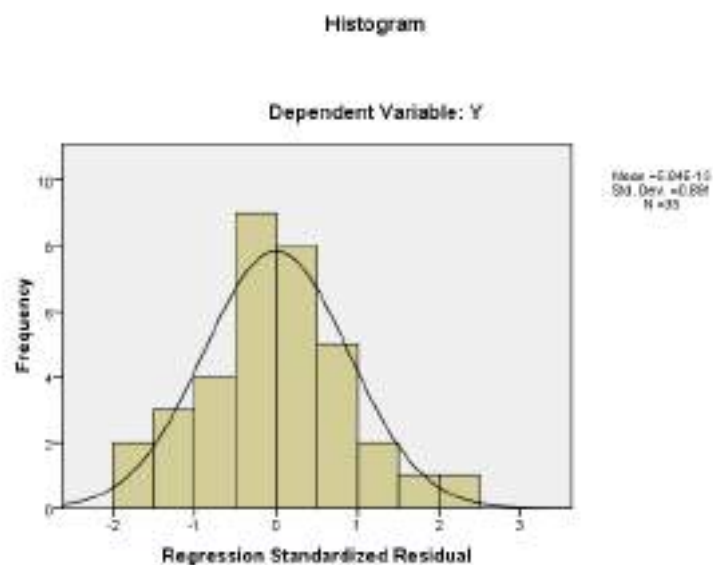
1) Uji Statistik *Kolmogorov-Smirnov*

Uji Statistik *Kolmogorov-Smirnov* merupakan alat uji yang memberikan pedoman-pedoman pengambilan keputusan rentang data mendekati atau merupakan distribusi normal. Dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal.

1) Analisis Grafik Histogram

Gambar 4.1 Grafik Histogram

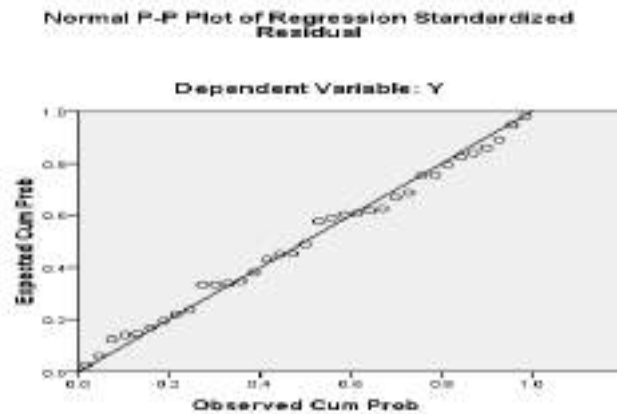


Sumber: Hasil Olahan peneliti (2019)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas Histogram *Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

2) Analisis grafik dengan *Normal Probability Plot* (Normal P-P Plot).

Gambar 4.2 Grafik P-p Plot



Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa penyebaran data (titik) menyebar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3) Uji *Kolmogorov- Smirnov*

Tabel 4.2 Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07936388
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.579
Asymp. Sig. (2-tailed)		.890

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Pada tabel 4.2 memperlihatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,890 dan diatas nilai signifikansi 0,05. Dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Jadi, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model regresi yang memenuhi syarat uji asumsi klasik dalam normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 135), “Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang di hasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas”. Output nya tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas *Tolerance* dan VIF

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1 (DKI)	.603	1.659
	X2 (DD)	.597	1.674
	X3 (DPS)	.510	1.961
	X4 (KA)	.432	2.316
	X5 (KM)	.607	1.647
	X6 (KI)	.672	1.488
	X7 (UP)	.462	2.165

a. Dependent Variable: Y (ROA)

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan output pada *Coefficient* dalam tabel 4.3 diatas terlihat bahwa, VIF dari hasil uji asumsi klasik masih diantara 1-10 dan nilai *tolerance* > 0,1 yang menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011: 137), “Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan lainnya.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin watson dibandingkan dengan tabel durbin watson (*dl* dan *du*). Kriteria jika $du < d$ hitung $< 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi”.

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.693	.613	.14803	2.105

a. Predictors: (Constant), X7, X1, X5, X6, X2, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

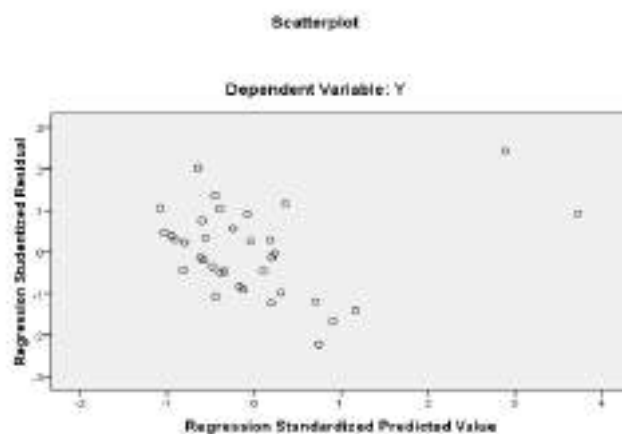
Berdasarkan pengujian tersebut, maka diperoleh nilai *Durbin Watson* untuk persamaan regresi yang diajukan sebesar 2,105. Nilai *Durbin-Watson* menurut tabel dengan n (jumlah data penelitian) = 35 dan k (jumlah variabel independen) = 7 didapat angka $dl = 1,6342$ dan $du = 1,9674$. Hal ini sesuai ketentuan $du < d < (4-$

du), yaitu $1,9674 < 2,105 < 2,0326$ yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi antar residual.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 144), “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas”. Model regresi dapat dilihat dalam gambar grafik berikut:

Gambar 4.3 Grafik *Scatterplot*



Sumber: Hasil Olahan peneliti (2019)

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

e. Analisis Regresi Linear berganda

Menurut Ghozali (2011: 149), “Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk meramalkan bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen”. Hasil uji regresi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.701	.475	
	X1 (DKI)	-1.276	.704	-.249
	X2 (DD)	1.492E-5	.031	.000
	X3 (DPS)	-1.099	.481	-.341
	X4 (KA)	3.237	.538	.977
	X5 (KM)	.056	.015	.520
	X6 (KI)	-.028	.016	-.227
	X7 (UP)	.102	.018	.885

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Dari tampilan pada tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa konstanta memiliki nilai -0,701, DKI -1,276, DD 1,492, DPS -1,099, KA 3,237, KM 0,056, KI -0,028 dan UP 0,102. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, maka persamaannya diperoleh sebagai berikut:

$$Y = -0,701 - 1,276 + 1,492 - 1,099 + 3,237 + 0,056 - 0,028 + 0,102 + e$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,701. Jika semua variabel bebas memiliki nilai nol, maka nilai variabel terikat kinerja keuangan sebesar -0,701.
- 2) Nilai koefisien regresi DKI sebesar -1,276 yang berarti setiap kenaikan nilai dewan komisaris independen satu satuan, maka nilai variabel kinerja keuangan akan menurun sebesar -1,276 dengan asumsi nilai variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

- 3) Nilai koefisien regresi DD sebesar 1,492 yang berarti setiap kenaikan nilai dewan direksi satu satuan, maka nilai variabel kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1,492 dengan asumsi nilai variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi DPS sebesar -1,099 yang berarti setiap kenaikan nilai dewan pengawas syariah satu satuan, maka nilai variabel kinerja keuangan akan menurun sebesar -1,099 dengan asumsi nilai variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 5) Nilai koefisien regresi KA sebesar 3,237 yang berarti setiap kenaikan nilai komite audit satu satuan, maka nilai variabel kinerja keuangan akan meningkat sebesar 3,237 dengan asumsi nilai variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 6) koefisien regresi KM sebesar 0,056 yang berarti setiap kenaikan nilai kepemilikan manajerial satu satuan, maka nilai variabel kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,056 dengan asumsi nilai variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 7) Nilai koefisien regresi KI sebesar -0,028 yang berarti setiap kenaikan nilai kepemilikan institusional satu satuan, maka nilai variabel kinerja keuangan akan menurun sebesar -0,028 dengan asumsi nilai variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 8) Nilai koefisien regresi UP sebesar 0,102 yang berarti setiap kenaikan nilai ukuran perusahaan satu satuan, maka nilai variabel kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,102 dengan asumsi nilai variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

f. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut Ghazali (2011: 150), “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen”.

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.693	.613	.14803	2.105

a. Predictors: (Constant), X7, X1, X5, X6, X2, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Pengujian determinasi pada tabel 4.6 menunjukkan besarnya *Adjusted R²* adalah 0,613 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 61,3 %. Sedangkan sisanya 38,7 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

g. Uji Hipotesis

1) Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghazali (2011: 153), “Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F (*F test*)”. Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen”. Adapun hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

H_1 : Dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan ketentuan:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.7 Uji Statistik Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.335	7	.191	8.706	.000 ^a
	Residual	.592	27	.022		
	Total	1.927	34			

a. Predictors: (Constant), X7, X1, X5, X6, X2, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,706 dan nilai signifikan sebesar 0,00, sedangkan pada F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan alfa 5% adalah 2,87, karena pada kedua perhitungan diatas, $F_{hitung} 8,706 > F_{tabel} 2,87$ dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpegaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

2) Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2011: 155), “Uji t-statistik diperlukan untuk melihat nyata tidaknya pengaruh variabel yang dipilih terhadap variabel yang diteliti. Uji t-statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap

variabel terikat secara parsial”. Dengan menguji satu arah dalam tingkat signifikansi = α dan $df = n-k$ (n =jumlah observasi, k =jumlah parameter) maka hasil pengujian akan menunjukkan:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima,
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.8 Uji Statistik Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.701	.475		-1.475	.152
	X1 (DKI)	-1.276	.704	-.249	-1.812	.081
	X2 (DD)	1.492E-5	.031	.000	.000	1.000
	X3 (DPS)	-1.099	.481	-.341	-2.285	.030
	X4 (KA)	3.237	.538	.977	6.018	.000
	X5 (KM)	.056	.015	.520	3.796	.001
	X6 (KI)	-.028	.016	-.227	-1.742	.093
	X7 (UP)	.102	.018	.885	5.638	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.8, dapat disimpulkan hasil uji parsial (uji t) dari masing-masing variabel independen.

- 1) Output SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi 0,081 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Variabel dewan komisaris independen mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -1,812 dengan $t_{tabel} = 2,05183$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel dewan komisaris independen secara parsial tidak

memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.

- 2) Output SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi 1,00 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Variabel dewan direksi mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,00 dengan $t_{tabel} = 2,05183$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel dewan direksi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.
- 3) Output SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi 0,03 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Variabel dewan direksi mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -2,285 dengan $t_{tabel} = 2,05183$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel dewan pengawas syariah secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.
- 4) Output SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Variabel komite audit mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 6,018 dengan $t_{tabel} = 2,05183$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.
- 5) Output SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi 0,01 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Variabel kepemilikan manajerial mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,796 dengan $t_{tabel} = 2,05183$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.
- 6) Output SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi 0,093 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Variabel kepemilikan institusional mempunyai nilai

t_{hitung} sebesar -1,742 dengan $t_{tabel} = 2,05183$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.

- 7) Output SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,638 dengan $t_{tabel} = 2,05183$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.

B. Pembahasan

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian estimasi dengan hasil uji t menunjukkan bahwa, dewan komisaris independen (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Andri Veno (2015: 95) yang menyatakan bahwa, “Dewan komisaris independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara teoritis, bertambahnya dewan komisaris independen akan membantu bank dalam pengawasan kegiatan yang lebih baik agar tidak terjadi perilaku manajemen yang menyimpang.

Dewan direksi (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia”. Hasil penelitian ini

bertentangan dengan hasil penelitian Gisella Azry Daulay (2017: 65) yang menyatakan bahwa, “Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Secara teoritis, bertambahnya jumlah dewan direksi membantu bank untuk menambah hubungan dengan pihak luar sehingga meningkatkan peluang bank untuk menarik dan menyalurkan dana”.

Dewan pengawas syariah (X3) secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Nur Hisamuddin dan M. yayang Tirta (2012: 85) yang menyatakan bahwa, “Dewan pengawas syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah. Secara teoritis, bertambahnya dewan pengawas syariah akan membantu bank dalam menjaga penerapan nilai-nilai syariah yang dikerjakan pada setiap kegiatan bank agar sesuai pada ketentuan syariah”.

Komite audit (X4) secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Widyawati (2013: 103) yang menyatakan bahwa, “Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan”. Secara teoritis, komite audit dibentuk bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan serta mengamati system pengendalian internal pada perusahaan”.

Kepemilikan manajerial (X5) secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Gisella Azry Daulay (2017: 66) yang menyatakan bahwa, “Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hal ini karena adanya perbedaan data yang diteliti, baik dari sampel penelitian dan proporsi kepemilikan manajerial yang ada pada perusahaan. Secara teoritis, dengan adanya kepemilikan bagi manajemen akan meningkatkan motivasi manajemen untuk bekerja lebih baik lagi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan”.

Kepemilikan Institusional (X6) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Made Puniyasa (2016: 96) yang menyatakan bahwa, “Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara teoritis, pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen perusahaan dapat menyelaraskan kinerja keuangan perusahaan perbankan”.

Ukuran Perusahaan (X7) secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Astri Aprianingsih (2012: 123) yang menyatakan bahwa, “Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan” Secara teoritis, faktor ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam pembentukan laba serta menjadi tolak ukur bagi perusahaan tersebut”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh penerapan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil pembahasan maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Secara simultan, hasil menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi Perbankan

Dalam penelitian ini, variabel dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan manjerial dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel dewan komisaris independen, dewan direksi dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sebaiknya pihak manajemen juga harus memperhatikan variabel-variabel lainnya agar kinerja keuangan dapat diperhatikan dan ditingkatkan lebih baik lagi.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan harus bijak dalam memutuskan investasi di suatu perusahaan dan memperhatikan pelaksanaan *good corporate governance* pada perusahaan perbankan syariah karena dengan terlaksananya *good corporate governance* berarti hak investor terlindungi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya mengambil sampel perusahaan pada sektor yang berbeda dan jumlah sampel banyak sehingga menghasilkan informasi yang mendukung. Variabel yang digunakan dapat ditambah dengan variabel-variabel lain di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat lebih menambah pemahaman mengenai *good corporate governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra Zeptian. 2013. *Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perbankan*. Diponegoro: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Apriyaningsih, Astri. 2015. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. Yogyakarta: Jurnal Profita edisi 4 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Candradewi, Intan. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return On Asset*. Udayana: E-Jurnal Manajemen Unud Vol 5 No. 5, 3163-3190.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Daulay, M. T. (2017). Model pengendalian kemiskinan dengan pendekatan diversifikasi usaha, sustainable development goals (sdgs) dan economic value (studi pada daerah pemekaran di sumatera utara). *Qe journal*, 203-221.
- Daulay, M. T., & Sanny, A. (2019). Analysis of Structural Equation Modeling Towards Productivity and Welfare of Farmer's Household in Sub-District Selesai of Langkat Regency. *International Journal of Research and Review*, 117-123.
- Dewi Sisca Christianty. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan Ukuran terhadap Kebijakan Dividen*. Jember: Jurnal Bisnis Akuntansi Vol 10 No. 1.
- Efferin, Sujoko. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi, Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.

- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gisella, Daulay Azry. 2017. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia*. Medan: Skripsi STIE Harapan Medan 2017.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. JUMANT, 11(1), 67-80.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. E-Jurnal Akuntansi, 28(1), 669-693.
- Nur & Yayang. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. Jember: Jurnal Akuntansi Universitas Jember.
- Nuswandari, Cahyani. 2009. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek*. Jakarta: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol 16 No. 2, 171- 183.
- Santoso, Singgih. 2012. *Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 9(2), 110-120.

- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Syafrizal, Helmi Situmorang. et al. 2008. *Filsafat ilmu dan Metode Riset*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9 Tahun 2007. *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: PBI.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006. *Tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum*. Jakarta: PBI.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009. *Tentang Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah*. Jakarta: PBI.
- Undang-undang Perbankan. 2009. *UU No. 10 th.1998*. Jakarta: Sinar Diagrama.
- <https://www.bi.go.id>.
- <http://firmsstat.blogspot.com/2009/05/komite-audit.html>.
- http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/dewan_direksi.aspx.
- <http://keuangan.kontan.co.id/news/bi-keluarkan-aturan-tata-kelola-bank-syariah-1>.
- <http://www.rifkadejavu.com/index.php/2010/05/penerapan-gcg-pada-perbankan-syariah/>.